

# Ucapan Bahagia

<p><b>Matius 5:3; 3 Nefi 12:3</b></p>	<p>Menjadi rendah hati berarti dapat diajar dan “mengenali dengan penuh syukur ketergantungan [kita] kepada Tuhan—memahami bahwa [kita] memiliki kebutuhan tetap akan dukungan-Nya. Kerendahan hati adalah suatu pengakuan bahwa bakat-bakat dan kemampuan [kita] adalah karunia dari Allah” <i>(Teguh pada Iman: Sebuah Referensi Injil [2004], 98).</i></p>
<p><b>Matius 5:4</b></p>	<p>Berdukacita adalah merasakan atau menyatakan kesedihan. Orang dapat berdukacita karena kesulitan dan pencobaan kefanaan, termasuk kematian dari orang yang dikasihi. Begitu pula, orang dapat berdukacita karena kepedihan untuk dosa.</p>
<p><b>Matius 5:5</b></p>	<p>“Bersikap lemah lembut, sebagaimana didefinisikan dalam kamus Webster [bahasa Inggris], adalah ‘menyatakan kesabaran dan kepanjangsabaran: menanggung cedera tanpa perasaan marah’ [<i>Webster’s Third New International Dictionary</i> (1976) ‘meek,’ 1403]. Kelemahlembutan bukanlah kelemahan. Itu adalah pertanda keberanian Kristiani” <i>(Robert D. Hales, “Keberanian Kristiani: Harga dari Kemuridan,” Ensign atau Liahona, November 2008, 73).</i></p>
<p><b>Matius 5:6; 3 Nefi 12:6</b></p>	<p>Lapar dan haus akan kebenaran menyiratkan hasrat yang besar untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah.</p>
<p><b>Matius 5:7</b></p>	<p>“Belas kasihan adalah perlakuan berlandaskan rasa iba seseorang yang lebih besar daripada yang pantas diterima” <i>(“Mercy,” Gospel Topics [Topik Injil], lds.org/topics).</i> Kita dapat menerima belas kasihan Bapa Surgawi karena Pendamaian Yesus Kristus (lihat Alma 33:11).</p>
<p><b>Matius 5:8</b></p>	<p>“Yang murni hatinya adalah mereka yang mengasihi Tuhan, yang mengupayakan untuk mengikuti-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, yang berusaha menjalani kehidupan yang baik serta bertahan dengan setia sampai akhir. Yang murni hatinya adalah mereka yang mengendalikan pikiran mereka untuk menjaga diri mereka terbebas dari fantasi dan perbuatan amoral” <i>(Sheldon F. Child, “Words of Jesus: Chastity,” Ensign, Januari 2003, 44).</i></p>
<p><b>Matius 5:9</b></p>	<p>“[Membawa damai] adalah karunia untuk membantu orang mencari kesamaan sewaktu orang lain melihat perbedaan” <i>(Henry B. Eyring, “Belajar dalam Imamah,” Ensign atau Liahona, Mei 2011, 63).</i></p>
<p><b>Matius 5:10–12</b></p>	<p>“Dianiaya oleh sebab kebenaran” berarti bersedia mematuhi dan membela Yesus Kristus dan ajaran-ajaran-Nya, bahkan ketika kita mungkin diejek atau diperlakukan dengan tidak baik karenanya.</p>